

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER I TENTANG EMESIS GRAVIDARUM

Farida Utamingtyas¹, Lola Pebrianthy²

STIKes AuFa Royhan

(diajenk.farida@gmail.com, 082226877606)

(lolapebrianthy@gmail.com, 085270272600)

ABSTRAK

Mual (nausea) dan muntah (emesis gravidarum) adalah gejala yang sering terjadi pada 60-80 % Primigravida dan 40-60 % Multigravida. Penyebab mual dan muntah ini bermacam-macam antara lain karena adanya perubahan hormon dalam tubuh, psikologis, sampai gaya hidup. Pola makan yang buruk sebelum maupun pada minggu-minggu awal kehamilan, kurang tidur atau kurang istirahat dan stres dapat memperberat rasa mual dan muntah. Design penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Sampel penelitian ini adalah ibu hamil trimester satu yang datang untuk memeriksakan kehamilannya ke Puskesmas Labuhan Rasoki pada bulan Agustus Tahun 2019 yang berjumlah 30 orang. Instrumen penelitian berupa lembar kuesioner dan buku KIA ibu. Teknik pengolahan data dimulai dari editing, coding, tabulasi dan terakhir analisa data. Dari keseluruhan responden yang berjumlah 30 responden didapatkan data sebanyak 7 (23,3%) yang memiliki pengetahuan baik, 16 (53,4%) responden yang memiliki pengetahuan cukup dan sebanyak 7 (23,3%) responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang emesis gravidarum. Diharapkan kepada para ibu hamil trimester I mau mencari informasi yang lebih lengkap mengenai emesis gravidarum.

Kata kunci : Pengetahuan ibu hamil, emesis gravidarum.

ABSTRACT

Nausea (nausea) and vomiting (emesis gravidarum) are symptoms that often occur in 60-80% Primigravida and 40-60% Multigravida. The causes of nausea and vomiting vary, among others, due to hormonal changes in the body, psychological, to lifestyle. Poor eating patterns before or in the early weeks of pregnancy, lack of sleep or lack of rest and stress can aggravate nausea and vomiting. This research design uses descriptive research type. The sample of this study was the first semester pregnant women who came to have their pregnancy examined at the Rasoki Labuhan Public Health Center in August 2019, amounting to 30 people. The research instrument was in the form of questionnaire sheets and mother's MCH handbook. Data processing techniques starts from editing, coding, tabulation and finally data analysis. From the total of 30 respondents, 7 (23.3%) data have good knowledge, 16 (53.4%) respondents have sufficient knowledge and 7 (23.3%) respondents who have less knowledge about emesis gravidarum. It is expected that first trimester pregnant women will seek more complete information on emesis gravidarum.

Keywords : Knowledge of pregnant women, emesis gravidarum

1. PENDAHULUAN

Mual (nausea) dan muntah (emesis gravidarum) adalah gejala yang sering terjadi pada 60-80 % Primigravida dan 40-60 % Multigravida. Mual biasanya terjadi pada pagi

hari tetapi dapat pula timbul setiap saat pada malam hari. Rasa mual biasanya dimulai pada minggu-minggu pertama kehamilan dan berakhir pada bulan keempat. Namun sekitar 12 % ibu hamil masih mengalaminya hingga 9 bulan (Ayu, 2011)

Penyebab mual dan muntah ini bermacam-macam antara lain karena adanya perubahan hormon dalam tubuh, psikologis, sampai gaya hidup. Pola makan yang buruk sebelum maupun pada minggu-minggu awal kehamilan, kurang tidur atau kurang istirahat dan stres dapat memperberat rasa mual dan muntah. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi rasa mual meskipun tidak dapat dihilangkan sama sekali, misalnya dengan mengkonsumsi makanan seimbang, cukup bergerak dan cukup istirahat. (Kusmiati, 2010)

Bidan dalam melakukan pelayanan ANC hendaknya selalu memberikan penjelasan dan motivasi mengenai keluhan yang dirasakan ibu hamil termasuk didalamnya emesis gravidarum. Karena masih banyak ibu hamil yang tidak mengetahui cara mengatasi mual dan muntah yang dialaminya.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan ibu hamil TM I tentang Emesis Gravidarum di Puskesmas Labuhan Rasoki Tahun 2019.

2. METODE PENELITIAN

Design penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Sampel penelitian ini adalah ibu hamil trimester satu yang datang untuk memeriksakan kehamilannya ke Puskesmas Labuhan Rasoki pada bulan Agustus Tahun 2019 yang berjumlah 30 orang. Instrumen penelitian berupa lembar kuesioner dan buku KIA ibu. Teknik pengolahan data dimulai dari editing, coding, tabulasi dan terakhir analisa data.

3 HASIL

Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Pengertian Emesis Gravidarum.

Tabel 3.1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Pengertian Emesis Gravidarum

N	Katego	Jumla	Persentas
o	ri	h (orang)	e
	Baik	6	20

1.			
2.	Cukup	20	66,7
3.	Kurang	4	13,3
	TOTA	30	100
	L		

Dari tabel 3.1 diatas terlihat bahwa dari 30 orang responden terdapat 6 (20%) ibu hamil trimester I yang memiliki pengetahuan baik, 20 (66,7%) ibu hamil trimester I yang memiliki pengetahuan cukup dan 4 (13,3%) ibu hamil trimester I yang memiliki pengetahuan kurang tentang pengertian emesis gravidarum.

Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Tanda dan Gejala Emesis Gravidarum.

Tabel 3.2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Tanda dan Gejala Emesis Gravidarum

N	Katego	Jumla	Persentas
o	ri	h (orang)	e
1.	Baik	9	30
2.	Cukup	13	40,3
3.	Kurang	8	26,7
	TOTA	30	100
	L		

Dari table 3.2 diatas terlihat bahwa dari 30 orang responden terdapat 9 (30%) ibu hamil trimester I yang memiliki pengetahuan yang baik, 13 (40,3%) ibu hamil trimester I yang memiliki pengetahuan yang cukup dan 8 (26,7%) ibu hamil trimester I yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang tanda dan gejala emesis gravidarum.

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Penanganan Emesis Gravidarum.

Tabel 3.3

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I

Tentang Penanganan Emesis Gravidarum			
N o	Katego ri	Jumla h (orang	Persentas e
1.	Baik	4	13,3
2.	Cukup	20	66,7
3.	Kurang	6	20
TOTAL		30	100

Dari table 3.3 diatas terlihat bahwa dari 30 orang responden terdapat 4 (13,3%) ibu hamil trimester I yang memiliki pengetahuan yang baik, 20 (66,7%) ibu hamil trimester I yang memiliki pengetahuan yang cukup dan 6 (20%) ibu hamil trimester I yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang penanganan emesis gravidarum.

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Emesis Gravidarum.

Tabel 3.4
 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Penanganan Emesis Gravidarum

N o	Katego ri	Jumla h (orang	Persentas e
1.	Baik	7	23,3
2.	Cukup	16	53,4
3.	Kurang	7	23,3
TOTAL		30	100

Dari table 3.4 diatas terlihat bahwa dari 30 orang responden terdapat 7 (23,3%) ibu hamil trimester I yang memiliki pengetahuan yang baik, 16 (53,4%) ibu hamil trimester I yang memiliki pengetahuan yang cukup dan 7 (23,3%) ibu hamil trimester I yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang penanganan emesis gravidarum.

4 PEMBAHASAN

Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Pengertian Emesis Gravidarum.

Pengetahuan ibu hamil trimester I tentang pengertian emesis gravidarum adalah 6 (20%) responden yang memiliki yang pengetahuan baik, 20 (66,7%) responden yang memiliki pengetahuan cukup dan sebanyak 4 (13,3%) responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang pengertian emesis gravidarum.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden sudah memiliki pengetahuan cukup tentang emesis gravidarum, tetapi masih perlu ditingkatkan agar dapat mengetahui tentang emesis gravidarum.

Seorang calon ibu diharapkan memiliki pengetahuan yang cukup mengenai mual dan muntah yang terjadi pada kehamilannya agar ibu dapat menentukan sikap untuk mengatasi masalahnya pada awal kehamilan sehingga tidak terjadi komplikasi kehamilan yang dapat mengganggu kehamilan selanjutnya (Solihah, 2008).

Untuk itu agar tingkat pengetahuan ibu hamil tentang emesis gravidarum menjadi lebih baik lagi, perlu kerja sama yang baik antara petugas kesehatan dan bidan untuk memberi penyuluhan sehingga ibu hamil mempunyai kesadaran untuk lebih mengetahui tentang emesis gravidarum.

Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Tanda dan Gejala Emesis Gravidarum.

Dari hasil penelitian gambaran pengetahuan ibu hamil trimester I tentang tanda dan gejala emesis gravidarum diketahui bahwa dari 30 responden menunjukkan 9 (30%) ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik, 13 (40,3%) yang memiliki pengetahuan cukup dan 8 (26,7%) yang memiliki pengetahuan kurang tentang tanda dan gejala emesis gravidarum. Hal ini berdasarkan atas jawaban responden dari pertanyaan-pertanyaan. Hal tersebut kemungkinan didapat dari pengalaman ibu sendiri (Notoatmodjo, 2002). Informasi termasuk pengetahuan yang dominan kongnitif dimana sangat penting bagi terjadinya perilaku seseorang. Para responden umumnya kurang mengetahui tentang tanda dan gejala emesis gravidarum. Tanda-tanda emesis gravidarum

berupa rasa mual bahkan sampai dapat rasa muntah, napsu makan berkurang, mudah lelah, emosi yang cenderung tidak stabil. Keadaan ini merupakan suatu yang normal tetapi dapat berubah menjadi tidak normal apabila mual dan muntah ini terjadi terus menerus dapat mengganggu keseimbangan gizi, cairan dan elektrolit tubuh (Wiknjosastro, 2002).

Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Penanganan Emesis Gravidarum.

Dari hasil penelitian gambaran pengetahuan ibu hamil trimester I tentang penanganan emesis gravidarum diketahui bahwa dari 30 responden menunjukkan 4 (13,3%) memiliki pengetahuan baik, 20 (66,7%) memiliki pengetahuan cukup dan 6 (20%) yang memiliki pengetahuan kurang. Hal ini berdasarkan atas jawaban responden dari pengalaman ibu sendiri. Para responden umumnya kurang mengetahui tentang penanganan emesis gravidarum. Beberapa hal yang harus dilakukan dalam mengatasi emesis gravidarum yaitu makan sesering mungkin dalam porsi kecil, lebih banyak istirahat, simpanlah beberapa makanan kecil seperti coklat atau kue-kue untuk dimakan sebelum turun dari tempat tidur dipagi hari, berolahraga dan hiruplah udara segar dengan melakukan olah raga ringan berjalan kaki atau berlari lari kecil akan membantu mengurangi rasa mual dan muntah dipagi hari.

Hal-hal yang harus dihindari yaitu mengkonsumsi makanan berminyak atau digoreng, hindari minuman yang mengandung kafein seperti kopi/cola, bau-bau yang tidak enak atau sangat menyengat (Solihah, 2008). Menurut Notoatmodjo, 2007 pengetahuan kongnitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Emesis Gravidarum.

Dari keseluruhan hasil penelitian gambaran pengetahuan ibu hamil trimester I tentang emesis gravidarum di Puskesmas Meureubo terdapat 7 (23,3%) berpengetahuan baik, 16 (53,4%) yang berpengetahuan cukup dan 7 (23,3%) berpengetahuan kurang. Dari jumlah

tersebut dapat dilihat pengetahuan ibu trimester I tentang emesis gravidarum adalah cukup. Hal tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh pendidikan responden yang rata-rata berpendidikan SMA dengan persentase 56,6%. Menurut Notoatmodjo, 2007 bahwa pengetahuan adalah pemahaman seseorang akan sesuatu hal yang didapatkan baik secara Formal maupun non formal .

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Dari keseluruhan responden yang berjumlah 30 responden didapatkan data sebanyak 6 (20%) yang memiliki pengetahuan baik dan sebanyak 4 (13,3%) responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang pengertian emesis gravidarum.
- Dari keseluruhan responden yang berjumlah 30 responden didapatkan data sebanyak 9 (30%) responden yang memiliki pengetahuan baik, 8 (26,7%) responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang tanda dan gejala emesis gravidarum.
- Dari keseluruhan responden yang berjumlah 30 responden didapatkan data sebanyak 4 (13,3%) responden yang memiliki pengetahuan baik dan 6 (20%) memiliki pengetahuan kurang tentang penanganan emesis gravidarum.
- Dari keseluruhan responden yang berjumlah 30 responden didapatkan data sebanyak 7 (23,3%) yang memiliki pengetahuan baik, 16 (53,4%) responden yang memiliki pengetahuan cukup dan sebanyak 7 (23,3%) responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang emesis gravidarum.

Saran

Diharapkan kepada para ibu hamil trimester I mau mencari informasi yang lebih lengkap mengenai emesis gravidarum.

6. REFERENSI

Ayu, F. (2011). Panduan sehat dan cerdas ibu hamil-Solusi hamil yang indah dan menyenangkan. Yogyakarta: Dinamikamedia.

Azwar, A, 2005, *Program Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*, Jakarta, IDI.

Kusmiyati, Y. (2010). Penuntun praktikum asuhan kehamilan. Yogyakarta: Fitramaya

Manuaba, IBG, 2002, *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*, Jakarta : EGC.

Mochtar, Rustam, 2000, *Sinopsis Obstetri*, Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta :EGC

Nursalam. (2009). Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.

Notoatmodjo.s, 2003, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Ed.2, Jakarta, Penerbit Rineka Cipta

Romaiah, Savitri, 2008, *Tips Hamil Sehat*, Ed.5, Penerbit Books Marks, Yogyakarta

Prawirohardjo, S. (2009). Ilmu kebidanan(Eds.4). Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Solihah, Lutfiatus, 2008, *Panduan Lengkap Hamil Sehat*, Penerbit Diva Press, Yogyakarta

Sulistyawati, A. (2009). Asuhan kebidanan pada masa kehamilan. Jakarta: EGC.